

Sinterklas Hitam, Peristiwa Pengusiran Puluhan Ribu Orang Belanda dari Indonesia oleh Soekarno

JAKARTA - Hari Sinterklas selalu dirayakan oleh orang Belanda setiap tanggal 5 Desember. Momen itu selalu jadi satu hal yang ditunggu untuk dirayakan dengan suka cita. Namun, hal itu tak terlihat pada 5 Desember 1957. Pasalnya, tepat pada 5 Desember 1957, Presiden RI, Soekarno memerintahkan puluhan ribu orang Belanda untuk angkat kaki dari berbagai wilayah Republik Indonesia. **BACA JUGA:** Termasuk warga Indo-Belanda yang lahir di negeri yang dulunya bernama Hindia-Belanda. Peristiwa itu kini dikenal sebagai peristiwa Zwarte Sinterklaas atau Sinterklas Hitam. Seperti dikutip dari *A History of Modern Indonesia Since C.1200* karya Merle Calvin Ricklefs, Kementerian Hukum Indonesia atas perintah Presiden Soekarno, mengeluarkan pernyataan pengusiran terhadap 46 ribu orang Belanda untuk angkat kaki dari bumi pertiwi. **BACA JUGA:** Puluhan ribu orang Belanda itu dianggap berbahaya oleh Soekarno, di tengah memanasnya hubungan Indonesia-Belanda terkait konflik Papua Barat. Pasalnya, sejak Belanda mengakui Indonesia merdeka pada 27 Desember 1949, Belanda masih bercokol di Bumi Cendrawasih. Pengusiran itu merupakan ekses negatif dari seruan Soekarno tentang anti-Belanda, disertai perintah nasionalisasi semua perusahaan Belanda di berbagai sektor. Seruan anti-Belanda dari Soekarno, cepat menyebar ke berbagai kalangan. Bahkan, sebelum peristiwa Zwarte Sinterklaas, masyarakat Indonesia sudah mengusung sentimen tersendiri. Warga Belanda dan Indo-Belanda pun banyak yang tak berani beraktivitas di luar rumah. Sejumlah toko yang dimiliki warga pribumi dan bahkan kantor pos, enggan melayani orang Belanda. Peristiwa Zwarte Sinterklaas itu pun memaksa puluhan ribu orang Belanda berbondong-bondong keluar dari Indonesia. Terkait hal ini, pemerintah Belanda menyewa kapal pengangkut untuk membawa mereka ke Negeri Kincir Angin. Setidaknya, kedatangan mereka di Belanda turut disambut hangat Ratu Belanda, Juliana Louise Marie Wilhelmina van Oranje-Nassau. Selamat datang di negeri sendiri, begitu sambutan singkat sang Ratu kepada warga Indo-Belanda yang dideportasi dari Indonesia itu.